

Disiplin Kerja Pegawai Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango

¹Sri Hantuti Paramata, ²Afriani Hadju

¹Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

Email : hantuti_paramata@gmail.com

Abstract

The Purpose of this study were : 1. To know how to dicipline employess work in improving the performance of employees at office agency unity of banda and political in Bone Bolango regency, 2. To determine the dicipline of work in improving the performance of employees at the office agency unity of Banda and Political in Bone Bolango regency. With this type is a qualitative study with a descrittive aproach. Based on the research that : 1. The division of duties for civil servants in the office agency unity of banda and political in Bone Bolango regency already based on local regulation number 10 of 2010 on the organizational structure of the office agency unity of banda and political in Bone Bolango regency, entrusted the organizational structure it self consists of head of the body, secretariat and functional groups. 2. The dicipline of employees working on the office agency unity of Banda and political in Bone Bolango regency not go according to existing rules, there are many employees, especially in service to the community, and 3. The quality of the performance of employees in the office agency unity of banda and polical in Bone Bolango regency has been running very well, while the quantity of employee performance can not be said to be good because it has not been realized as a whole.

Keywords: *Work dicpline; Performance; employee; Government.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango, 2) Untuk mengetahui disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango. Dengan jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa : 1) Pembagian tugas bagi pegawai negeri sipil pada Badan Kesatuan bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango sudah berdasarkan pada Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2010 tentang struktur organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango, yang struktur organisasi itu sendiri terdiri dari kepala badan, sekretariat dan kelompok jabatan fungsional, 2) Disiplin kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango belum berjalan sesuai aturan yang ada, masih banyak pegawai yang tidak menjalankan disiplin tersebut sehingga sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai khususnya pada pelayanan kepada masyarakat, dan 3) Kualitas kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango sudah berjalan dengan sangat baik sedangkan kuantitas kinerja pegawai belum bisa dikatakan baik karena belum terealisasi secara keseluruhan.

Kata kunci: Disiplin Kerja; Kinerja; Pegawai; Pemerintah

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang peranan penting dalam keberhasilan instansi. Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik merupakan kunci sukses tercapainya tujuan instansi. Untuk menilai kualitas dari Sumber Daya Manusia yang ada dapat diukur dari kinerja pegawai. Di dalam suatu instansi seringkali menghasilkan kualitas kerja yang berbeda-beda setiap individu pegawai. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya seperti disiplin kerja pegawai. Dalam suatu instansi seringkali hanya menuntut kinerja yang tinggi pada para pegawai, tanpa melihat faktor-faktor yang mempengaruhi. Padahal faktor mendasar dalam menunjang kinerja seperti disiplin kerja harus diperhatikan juga demi meningkatnya produktivitas pegawai. Di era globalisasi saat ini peningkatan pelayanan dan tuntutan masyarakat merupakan suatu kondisi yang tidak dapat dihindarkan, ini jelas menuntut adanya profesionalisme di dalam birokrasi. Pegawai Negeri Sipil Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango sebagai aparatur negara harus kreatif menciptakan inovasi, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini seorang pemimpin instansi perlu untuk meningkatkan disiplin pegawai, agar tujuan dari instansi dapat tercapai dan akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai.

Disiplin dan kinerja pegawai dalam suatu instansi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan instansi yang telah ditetapkan. Para atasan sering tidak memperhatikan kecuai sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Berbicara mengenai disiplin dan kinerja

pegawai atas pencapaian tujuan organisasi atau instansi tidak terlepas dari siapa yang ada dan menjalankan organisasi atau instansi tersebut, tidak lain adalah manusia itu sendiri. Sistem penilaian kinerja pegawai yang selama ini dipakai masih menunjukkan beberapa kelemahan-kelemahan sehingga belum mampu mengukur secara tepat tentang disiplin dan kinerja pegawai. Pegawai pada badan kesatuan bangsa dan politik Kabupaten Bone Bolango masih belum bisa melaksanakan disiplin kerja pegawai sesuai dengan aturan yang ada sehingga hal ini sangat mempengaruhi pelayanan-pelayanan yang ada pada kantor kesbangpol tersebut. Selain itu masih kurangnya pelatihan-pelatihan yang bersifat teknis untuk menunjang skill pegawai membuat suatu pekerjaan menjadi terhambat karena kurangnya pengetahuan teknis pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh karenanya dalam situasi seperti ini, kepala dinas maupun kepala bidang perlu melakukan penilaian disiplin dan kinerja pegawai untuk meninjau kembali sejauh mana keefektifan kinerja pegawai dan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terdapat didalamnya sehingga dapat diambil tindakan secepatnya dalam mengatasi masalah yang ada.

Berdasarkan beberapa hal tersebut latar belakang di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango”. Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kesatuan

Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan yakni Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango Bapak ZG tentang pembagian tugas sebagai berikut :

“Untuk pembagian tugas pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sudah berdasarkan pada Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2010 tentang struktur organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango, yang struktur organisasi itu sendiri terdiri dari kepala badan, sekretariat dan kelompok jabatan fungsional, pada badan kesekretariatan dibantu dengan sub-sub bagian yaitu sub bagian umum dan kepegawaian, sub bagian keuangan dan sub bagian perencanaan program evaluasi dan pelaporan. Kemudian dalam tugas pelaksanaannya dibantu oleh kepala kepala bidang, dan pada tiap bidang

dibantu oleh sub-sub bidang”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Sementara itu untuk pembagian tugas disetiap bidang yang ada pada kantor tersebut Bapak AHH selaku Sekretaris mengatakan bahwa:

“Dalam melaksanakan tugas disetiap bidang dikoordinir oleh setiap kepala bidang selaku pemegang jabatan dan dibantu oleh kasubid dimana setiap bidang mempunyai dua orang Kasubid”.(wawancara 07 Agustus 2014).

Demikian pula Kepala Bidang Kesatuan Bangsa Bapak HS, serta Bapak AN, Kepala Bidang Politik mengatakan:

“untuk menjalankan tugas di bidang kami, kami dibantu oleh dua Kasubid yakni Kasubid Kesatuan Bangsa dan Stabilitas, kedua Kasubid Wawasan Kebangsaan, disamping itu kami juga dibantu oleh tenaga honorer yang ada dibidang ini”. Sementara untuk bidang politikpun juga memiliki dua orang kasubid yakni kasubid politik dan kasubid hubungan antar lembaga”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Sementara dalam hal pengontrolan pegawai yang telah diberikan tugas Bapak ZG selaku kepala badan mengatakan bahwa:

“setelah pembagian tugas pokok dan fungsi, saya selalu mengadakan rapat setiap bulannya untuk pengontrolan pegawai dari setiap unsur kepala bidang tentang bagaimana realisasi dari hasil kerja yang sudah diatur sesuai tugas pokok dan fungsi tersebut”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Untuk penerapan disiplin kerja, Bapak ZG menjelaskan bahwa :

“Pada setiap organisasi itu pasti harus menerapkan kedisiplinan demi meningkatkan kinerja pegawai, tetapi pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango mengenai penerapan disiplin pegawai itu belum

100% dilaksanakan karena masih banyak pegawai yang kurang disiplin seperti datang ke kantor yang tidak tepat waktu yang disebabkan oleh banyak kendala yang pegawai itu sendiri yang tahu apa penyebab mereka tidak bisa mendisiplinkan diri”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Sementara dari hasil wawancara dengan Bapak AHH, sekretaris pada kantor ini mengatakan bahwa :

“seperti yang kita ketahui bahwa setiap SKPD harus menerapkan disiplin kerja kepada semua pegawai tanpa terkecuali, demikian pula halnya dengan yang ada pada kantor kami ini, namun walaupun demikian belum semua pegawai yang ada pada kantor ini bisa menerapkan disiplin tersebut dengan sepenuhnya”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Ibu SH selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian dalam hal penerapan disiplin kerja mengatakan bahwa :

“Saya selaku Kasubag Umum dan Kepegawaian di mana secara langsung saya bisa melihat dan memperhatikan disiplin pegawai sebab pengisian absen datang maupun pulang adalah tugas saya, dan untuk penerapannya terhadap pegawai pada kantor kami belum berjalan dengan baik terutama pada kehadiran biasanya ada satu atau dua orang pegawai yang tidak hadir tak memberikan kabar ataupun disaat mereka hadir selalu datang terlambat maupun pulang belum waktunya sehingga untuk penerapan disiplin kerja belum semua pegawai bisa melakukannya dengan baik”.(Dokumen wawancara 11 Agustus 2014).

Adapun mengenai kedisiplinan petugas dalam memberikan pelayanan menurut Sekretaris pada kantor ini mengatakan bahwa :

“Pelayanan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik terbagi atas beberapa bidang yaitu a) Bidang Kesatuan Bangsa melayani pembuatan SKT (Surat keterangan terdaftar) LSM, ORKEMAS dan Hibah mesjid. b) Bidang hubungan antar lembaga dan politik melaksanakan pelayanan surat rekomendasi pencairan dana partai. c) Bidang pembinaan kemasyarakatan tidak ada pelayanan hanya melakukan kegiatan turun lapangan untuk pengambilan data. d) Administrasi melayani pembuatan rekomendasi penelitian mahasiswa dan dalam hal disiplin pelayanan menurut penilai saya petugasnya melaksanakannya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan apa yang diharapkan”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kasubag Kepegawaian IS mengatakan bahwa:

“untuk tugas di bagian saya khususnya administrasi dan kepegawaian, bawahan saya atau pegawai yang ada di kepegawaian ini dalam melaksanakan pelayanan penerapan disiplinnya itu sangat baik dalam hal ini pelayanan yang berhubungan dengan administrasi maupun pembuatan rekomendasi penelitian mahasiswa, perlu diketahui bahwa untuk tenaga PNS di bagian kepegawaian hanya dua orang termasuk saya selaku kasubag serta dibantu oleh dua orang tenaga honorer, mereka rajin dan penerapan disiplin dalam pelayanan saya lihat memuaskan, mereka mengerjakan dan menyelesaikannya dalam waktu yang tepat tanpa menunda pekerjaan”.(Dokumen wawancara 11 Agustus 2014).

Untuk kedisiplinan petugas dalam pelayanan pada setiap bidang, Kabid Kesatuan Bangsa Bapak HS mengatakan bahwa :

“dalam penerapan kedisiplinan dalam pelayanan, pegawai yang ada dibidang ini melaksanakannya dengan baik walau satu dari dua orang bawahan saya pada bidang ini sering tidak masuk kerja karena sering sakit namun tugas-tugas dapat diselesaikan dan bisa memberikan pelayanan tepat waktu, seperti pembuatan SKT (Surat Keterangan Terdaftar) bagi pengurus orkemas, LSM dan pembuatan dana hibah”. (Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Untuk bidang politik Ibu NH selaku Kasubid politik mengatakan bahwa :

“penerapan disiplin dalam pelayanan dibidang kami belum berjalan ataupun diterapkan dengan baik, hal ini disebabkan oleh seringnya Kabid yang datang terlambat maupun sering tidak masuk kerja sementara kehadirannya sangat diperlukan terutama pembuatan rekomendasi partai yang oleh pengurus partai segera dicairkan namun sering terlambat atau terhalangi dengan ketidakhadirnya atau terlambatnya Kabid dikantor sebab rekomendasi tersebut harus ditanda tangani olehnya”. (Dokumen wawancara 12 Agustus 2014).

Menurut Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik bahwa penerapan disiplin pegawai sangat berpengaruh pada kinerja pegawai itu sendiri, seperti yang dikatakannya berikut ini :

“disiplin pegawai sangat berpengaruh terhadap kinerja dari pegawai itu sendiri jadi perlu diterapkan, apabila pegawai tersebut disiplin dan tepat waktu dalam penyelesaian segala tugas kantornya maka kinerja dari pegawai tersebut pasti bagus dan baik sebaliknya jika pegawai tersebut tidak disiplin spontan kinerjanya pun tidak baik bahkan bisa jadi mengecewakan atasannya”. (Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Kasubag Kepegawaian mengatakan bahwa :

“jelas penerapan disiplin ada pengaruhnya terhadap kinerja pegawai sebab dengan adanya penerapan disiplin, pegawai tersebut bisa meningkatkan kinerjanya yang selama ini mungkin belum memuaskan, namun dengan menerapkan disiplin pada dirinya dia bisa memperbaiki kinerja dia selama ini”. (Dokumen wawancara 11 Agustus 2014).

Bapak MFK, Kasubid Wawasan Kebangsaan mengatakan:

“Disiplin pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango berpengaruh juga pada kinerja pegawai misalnya dalam hal pelayanan pembuatan rekomendasi dan SKT jika disaat ada yang datang untuk mengurus rekomendasi atau SKT sedangkan pegawai yang menangani hal tersebut tidak datang tepat waktu maka pengurusan SKT tersebut tertunda sehingga berpengaruh pada pelayanannya”. (Dokumen wawancara 12 Agustus 2014).

Kabid Pembinaan Kemasyarakatan berpendapat bahwa :

“kinerja pegawai ditentukan oleh disiplin atau tidaknya pegawai itu sendiri sebab disiplin merupakan penentu apakah kinerja dari pegawai tersebut baik atau tidak sehingganya disiplin perlu sekali diterapkan”. (Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Adapun mengenai pengontrolan kinerja pegawai pada badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango peneliti mewawancarai Kasubid Kesenjangan Sosial Ibu WS, Kasubid Politik Ibu NH, serta Ibu TH selaku Kasubag Keuangan dan Pelaporan dimana mereka mempunyai jawaban yang sama, yaitu:

“dalam menilai atau meninjau kembali kinerja pegawai perlu adanya

pengontrolan atau peninjauan kembali kualitas atau kemajuan kinerja dari masing-masing pegawai untuk melihat apakah kinerja mereka sudah sesuai atau belum dengan cara mengadakan rapat yang bertujuan untuk menilai sampai sejauh mana kualitas kinerja dari pegawai tersebut”.(Dokumen wawancara 12 Agustus 2014).

Menurut Sekretaris Bapak AHH tentang kinerja dari pegawai pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik selama ini yaitu :

“Dari segi kualitas kinerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango sudah sangat baik, sedangkan kuantitas kinerja pegawai belum semua bisa terpenuhi atau belum terealisasi secara keseluruhan”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Sementara menurut Ibu NO, Kasubid Perilaku Masyarakat mengatakan bahwa :

“menurut saya kinerja pegawai dikantor ini mesti lebih ditingkatkan lagi sebab saya melihat belum semua pegawai kinerjanya bagus atau masih kurang,kita harus mengingat bahwa Badan Kesbangpol ini merupakan salah satu SKPD yang memberikan pelayanan kepada masyarakat jadi kinerjanya lebih ditingkatkan lagi”.(Dokumen wawancara 11 Agustus 2014).

Dalam hal mendongkrak kinerja pegawai Ibu TH,Kasubag Keuangan mengemukakan solusinya,yakni :

“solusi dalam mengatasi beberapa pegawai yang tidak disiplin itu adalah dengan cara memberikan teguran keras kepada pegawai yang tidak disiplin, dan boleh saja mereka menyelesaikan kesibukan lain tetapi harus dengan prosedur yang ada, salah satu contohnya adalah datang kekantor tepat waktu, dan

keluar disaat waktu istirahat, jika ada urusan lain yang bukan kepentingan dari kantor harus meminta izin kepada atasan”.(Dokumen wawancara 12 Agustus 2014).

Sementara Bapak ECP,Kasubag Perencanaan dan Pelaporan,serta Ibu LM,Bendahara pada kantor tersebut memiliki jawaban yang sama,yaitu mengatakan :

“Untuk demi terciptanya kinerja pegawai yang baik solusinya adalah setiap pegawai harus taat serta mempunyai kesadaran terhadap aturan yang telah ditetapkan karena Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu SKPD yang melakukan pelayanan”.(Dokumen wawancara 11 Agustus 2014).

Untuk memeberikan motivasi terhadap pegawai yang berkinerja rendah,Bapak EC mengatakan :

“untuk mereka yang berkinerja rendah perlu kita berikan semangat kerja kepada mereka agar bisa lebih meningkatkan kualitas kinerjanya lagi”.(Dokumen wawancara 11 Agustus 2014).

Sementara menurut Kabid Kesatuan Bangsa,serta Kabid Pembinaan Kemasyarakatan berpendapat bahwa :

“kita perlu memberikan semangat kepada pegawai yang kinerjanya rendah,dengan cara memberikan motivasi kepada mereka dimana dengan meyakinkan kepada mereka bahwa mereka pasti mampu dan bisa memperbaiki dan lebih meningkatkan kinerjanya yang telah ada untuk lebih baik lagi”.(Dokumen wawancara 07 Agustus 2014).

Tercapainya visi dan misi dari organisasi merupakan target akhir dari pelaksanaan setiap tugas-tugas dalam organisasi. Maju mundurnya organisasi tergantung pada sumber daya manusia

yang merupakan penggerak utama organisasi. Mengetahui kinerja pegawai berarti berusaha untuk mempelajari serta memahami kinerja yang dimiliki oleh pegawai dalam sebuah organisasi. Dengan kata lain, disiplin kerja pegawai sangat memiliki peran penting demi meningkatnya kinerja pegawai dalam suatu organisasi. Informasi mengenai kinerja pegawai, indikator-indikator dan faktor-faktor yang ikut berpengaruh terhadap kinerja pegawai sangat penting untuk diketahui, sehingga menganalisis kinerja hendaknya dapat diterjemahkan sebagai suatu kegiatan evaluasi untuk menilai atau melihat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibebankan kepadanya. I. S. Levine, mengemukakan bahwa tolok ukur disiplin kerja adalah :

- 1) Kepatuhan terhadap jam-jam kerja.
- 2) Kepatuhan terhadap instruksi dari atasan, serta pada peraturan tata tertib yang berlaku.
- 3) Berpakaian yang baik pada tempat kerja dan menggunakan tanda pengenal instansi.
- 4) Menggunakan dan memelihara bahan-bahan dan alat-alat perlengkapan kantor dengan penuh hati-hati.
- 5) Bekerja dengan mengikuti cara-cara bekerja yang telah ditentukan.

Dalam pelayanan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango harus meyakinkan masyarakat atau publik bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango tersebut peduli kepada masyarakat atau publik.

Berdasarkan pada sifat kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil tersebut, maka dapat diartikan bahwa sikap dan tindakan Pegawai Negeri Sipil di dalam dinas harus sesuai dengan sumpah dan jabatan, yaitu untuk memelihara penghargaan dan

kepercayaan masyarakat kepada korps pegawai.

Hubungan disiplin kerja dengan kinerja pegawai

Menurut Suyadi Prawirosentono kinerja mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhinya yang diantaranya adalah :

- a) Efektifitas dan efisiensi
- b) Otoritas dan Tanggung Jawab;
- c) Disiplin;
- d) Inisiatif;
- e) Peran disiplin kerja jika tidak ditegakkan pasti berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dan apabila tidak ada disiplin kerja dalam pekerjaan, para pegawai akan merasa tidak ada tanggung jawab yang besar dengan akibat yang akan ditimbulkan pasti kinerja pegawai akan menjadi rendah. Sebaliknya dengan adanya disiplin kerja pegawai akan semakin termotivasi pegawai dalam mengerahkan segala kemampuannya untuk meningkatkan kinerja dan dengan demikian dapat meningkatkan pelayanan pada masyarakat serta menyelesaikan tugas - tugas dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pembagian tugas bagi pegawai negeri sipil pada Kantor Badan Kesatuan bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango sudah berdasarkan pada Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2010 tentang struktur organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango, yang struktur organisasi itu sendiri terdiri dari kepala badan, sekretariat dan kelompok jabatan fungsional.

2) Disiplin kerja pegawai pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango belum berjalan sesuai aturan

yang ada, masih banyak pegawai yang tidak menjalankan disiplin tersebut sehingga sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai khususnya pada pelayanan kepada masyarakat.

3) Kualitas kinerja pegawai pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango sudah berjalan dengan sangat baik sedangkan kuantitas kinerja pegawai belum bisa dikatakan baik karena belum terealisasi secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis menyarankan :

1) Bagi pemerintah dalam hal ini yaitu Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango :

Peranan disiplin pegawai terhadap kinerja pegawai dalam hal pelayanan publik pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango harus ditingkatkan menuju kriteria yang lebih baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

2) Bagi Pegawai Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bone Bolango :

Harus menanamkan sikap ramah, sopan, luwes, cepat dan tepat serta menerapkan sikap disiplin kerja yang dimulai dari mendisiplinkan diri sendiri dari hal-hal kecil salah satu contohnya adalah datang ke kantor tepat waktu dan keluar disaat waktu istirahat agar dalam pelayanan kemasyarakat tidak akan terganggu dengan urusan lain oleh para pegawai diluar jam kerja.

3) Diharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango, kiranya dapat lebih memperhatikan disiplin kerja guna

peningkatan kinerja pegawai negeri sipil di wilayah Kabupaten Bone Bolango.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2007 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Asmiarsih, Tety, 2006. *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryo, 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Furtwengler Dale, 2002. *Penilaian Kinerja : Menguasai Keahlian Yang Anda Perlukan Dalam 10 Menit*. Yogyakarta : Andi
- Hasibuan, Melayu SP. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Peraturan.
- Simanjutak, Ahmad, 2005. *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta: Liberti.
- Sutrisno, Edy, Dr. M.si., (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Surat Edaran Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Nomor 23/SE/1980, tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.